

**ANALISIS KEPATUHAN SYARIAH TERHADAP  
PRODUK GADAI EMAS  
(Studi Kasus Pada BNI Syariah Cabang Kusumanegara)**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Syari'ah dan Hukum  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam**

**Oleh :**

**Rita Indrawati  
NIM : 08390143**

**PEMBIMBING :**

- 1. Dr. H. M. Fakhri Husein., SE. M. Si**
- 2. Dr. Ibnu Muhdir., M. Ag**

**PRODI KEUANGAN ISLAM  
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2015**

## ABSTRAK

Skripsi yang berjudul “Analisis Kepatuhan Syariah Terhadap Produk Gadai Emas (Studi Kasus Pada BNI Syariah Cabang Kusumanegara) ” ini merupakan hasil penelitian kualitatif yang memiliki tujuan menjawab pertanyaan tentang bagaimana produk gadai emas di BNI Syariah Kusumanegara dan bagaimana penerapan kepatuhan syariah pada produk tersebut.

Penelitian ini menggunakan metode studi kasus pada objek penelitian. Pengumpulan data dilakukan dengan cara studi dokumentatif dan didukung dengan wawancara langsung pada pihak yang menangani langsung proses pembiayaan gadai emas. Wawancara dilakukan untuk menggali informasi secara mendalam terkait permasalahan yang peneliti angkat. Data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan tahapan-tahapan gadai emas di BNI Syariah Kusumanegara meliputi transaksi pengajuan pembiayaan, transaksi pelunasan pembiayaan, transaksi perpanjangan pembiayaan, dan transaksi penjualan barang agunan. Pelaksanaan gadai emas di BNI Syariah Kusumanegara telah memenuhi ketentuan syariah berdasarkan Fatwa Dewan Syariah Nasional- Majelis Ulama Indonesia dan peraturan Bank Indonesia.

Dalam pelaksanaan gadai emas di BNI Syariah Kusumanegara, diharapkan pihak bank menggunakan mekanisme yang lebih sederhana dan praktis serta dapat mempertahankan kepatuhan syariah yang telah terpenuhi dengan baik. Hal ini dilakukan agar kebutuhan nasabah terpenuhi dengan tetap mengacu pada nilai-nilai syariah.

Kata Kunci: Kepatuhan Syariah, Gadai Emas, BNI Syariah Kusumanegara.

## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : **Persetujuan Pembimbing**

Lamp : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum .

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Rita Indrawati

NIM : 08390143

Judul Skripsi : Analisis Kepatuhan Syariah Terhadap Produk Gadai Emas (Studi Kasus Pada BNI Syariah Cabang Kusumanegara)

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Syari'ah dan Hukum Jurusan Keuangan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Hukum Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi akhir Saudari tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 9 Dzulkaidah 1436 H

24 Agustus 2015 M

Pembimbing I

Drs. H. M. Fakhri Husein., SE., M.Si  
NIP. 197 1911129 200501 1 003

## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : **Persetujuan Pembimbing**

Lamp : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Rita Indrawati

NIM : 08390143

Judul Skripsi : Analisis Kepatuhan Syariah Terhadap Produk Gadai Emas (Studi Kasus Pada BNI Syariah Cabang Kusumanegara)

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Syari'ah dan Hukum Jurusan Keuangan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Hukum Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi akhir Saudari tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 9 Dzulkaidah 1436 H

24 Agustus 2015 M

Pembimbing II

  
Dr. Ibnu Muhandir, M.A.

NIP. 19641112 199203 1006





**PENGESAHAN SKRIPSI**

Nomor : UIN.02/K.KUI-SKR/PP.009/280/2015

Skripsi/tugas akhir dengan judul :

**Analisis Kepatuhan Syariah Terhadap Produk Gadai Emas (Studi Kasus  
Pada BNI Syariah Cabang Kusumanegara)**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Rita Indrawati  
NIM : 08390143  
Telah dimunaqasyahkan pada : Jumat 25 Agustus 2015  
Nilai Munaqasyah : B

dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

**TIM MUNAQASYAH**  
Ketua Sidang

Dr. Ibnu Muhdir, M.A.  
NIP. 19641112 199203 1006

Penguji I

Sunaryati, S.E. M.Si  
NIP. 197511112002122002

Penguji II

Drs. Slamet Khilmi, M.Si  
NIP. 19631014 199203 1 002

Yogyakarta, 25 Agustus 2015  
UIN Sunan Kalijaga  
Fakultas Syariah dan Hukum  
Dekan,



Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag  
NIP. 19670518 199703 1 003

## SURAT PERNYATAAN

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Rita Indrawati  
NIM : 08390143  
Fak/ Prodi : Syari'ah dan Hukum/ Keuangan Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "**Analisis Kepatuhan Syariah Terhadap Produk Gadai Emas (Studi Kasus Pada BNI Syariah Cabang Kusumanegara)**" adalah merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan plagiasi ataupun saduran dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah menjadi rujukan dan apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam penyusunan karya ini, maka tanggung jawab ada pada penyusun. Demikian surat pernyataan ini saya buat dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 9 Dzulkaidah 1436 H  
24 Agustus 2015 M

Penyusun

  
Rita Indrawati  
NIM. 08390143

## Motto

*Wahai orang yang beriman , jika kamu menolong  
(agama) Allah, niscaya dia akan menolongmu  
dan meneguhkan kedudukanmu. (QS.47:7)*

*Jangan pernah berfikir untuk menyerah, karena  
jika kamu mau berusaha dengan kemungkinan  
yang ada, Allah akan membantumu  
melaluinya.....!*

## PERSEMBAHAN

**Skripsi ini penulis persembahkan kepada :**

- **Kedua orang tua yang telah berjasa, Bapak Lasiman Saptani dan Ibu Sumiati.**
- **Kakak saya Ahmad Ansori, Eva Hidayah, Dani Aryanti dan adek tersayang Waes Saroh.**
- **Teman-teman seperjuangan, ibu-ibu, bapak-bapak di masjid Al-Husna Iromejan.**
- **Serta keluarga besar di Kebumen.**



## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

### A. Konsonan Tunggal

| Huruf Arab | Nama   | Huruf Latin        | Keterangan                  |
|------------|--------|--------------------|-----------------------------|
| ا          | Alif   | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan          |
| ب          | Ba'    | b                  | be                          |
| ت          | Ta'    | t                  | te                          |
| ث          | sa'    | s                  | es (dengan titik di atas)   |
| ج          | Jim    | j                  | je                          |
| ح          | ha'    | h                  | ha (dengan titik di bawah)  |
| خ          | Kha'   | kh                 | ka dan ha                   |
| د          | Dal    | d                  | de                          |
| ذ          | zal    | z                  | zet (dengan titik di atas)  |
| ر          | Ra'    | r                  | er                          |
| ز          | Zai    | z                  | zet                         |
| س          | Sin    | s                  | es                          |
| ش          | Syin   | sy                 | es dan ye                   |
| ص          | sad    | s                  | es (dengan titik di bawah)  |
| ض          | dad    | d                  | de (dengan titik di bawah)  |
| ط          | ta'    | t                  | te (dengan titik di bawah)  |
| ظ          | za'    | z                  | zet (dengan titik di bawah) |
| ع          | 'ain   | '                  | koma terbalik di atas       |
| غ          | gain   | g                  | ge                          |
| ف          | fa     | f                  | ef                          |
| ق          | qaf    | q                  | qi                          |
| ك          | kaf    | k                  | ka                          |
| ل          | lam    | l                  | el                          |
| م          | mim    | m                  | em                          |
| ن          | nun    | n                  | en                          |
| و          | wawu   | w                  | w                           |
| ه          | ha'    | h                  | ha                          |
| ء          | hamzah | '                  | apostrof                    |
| ي          | ya     | Y                  | Ye                          |

**B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap**

|               |                    |                               |
|---------------|--------------------|-------------------------------|
| متعددة<br>عدة | ditulis<br>ditulis | <i>Muta'addidah</i><br>'iddah |
|---------------|--------------------|-------------------------------|

**C. *Ta' marbutah***

1. Bila dimatikan ditulis h

|             |                    |                         |
|-------------|--------------------|-------------------------|
| حكمة<br>علة | Ditulis<br>Ditulis | <i>hikmah</i><br>'illah |
|-------------|--------------------|-------------------------|

(Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.)

2. Bila diikuti dengan kata sandang 'all' serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

|                |         |                           |
|----------------|---------|---------------------------|
| كرامة الأولياء | ditulis | <i>karamah al-auliya'</i> |
|----------------|---------|---------------------------|

3. Bila *ta' marbutah* hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis t atau h.

|            |         |                      |
|------------|---------|----------------------|
| زكاة الفطر | ditulis | <i>zakātul-fiṭri</i> |
|------------|---------|----------------------|

**D. Vokal Pendek dan Penerapannya**

|       |        |         |          |
|-------|--------|---------|----------|
| ----- | Fathah | ditulis | <i>a</i> |
| ----- | Kasrah | ditulis | <i>i</i> |
| ----- | Dammah | ditulis | <i>u</i> |

|      |        |         |                |
|------|--------|---------|----------------|
| فعل  | Fathah | ditulis | <i>fa'ala</i>  |
| نكر  | Kasrah | ditulis | <i>zukira</i>  |
| يذهب | Dammah | ditulis | <i>yazhabu</i> |

### E. Vokal Panjang

|                                  |                    |                               |
|----------------------------------|--------------------|-------------------------------|
| 1. fathah + alif<br>جاهلية       | ditulis<br>ditulis | <i>a</i><br><i>jahiliyyah</i> |
| 2. fathah + ya' mati<br>تَنَسَّى | ditulis<br>ditulis | <i>a</i><br><i>tansa</i>      |
| 3. Kasrah + ya' mati<br>كَرِيم   | ditulis<br>ditulis | <i>i</i><br><i>karim</i>      |
| 4. Dammah + wawu mati<br>فُرُوض  | ditulis            | <i>u</i><br><i>furud</i>      |

#### F. Vokal Rangkap

|                               |                    |                              |
|-------------------------------|--------------------|------------------------------|
| 1. fathah + ya' mati<br>بينكم | ditulis<br>ditulis | <i>ai</i><br><i>bainakum</i> |
| 2. fathah + wawu mati<br>قول  | ditulis            | <i>au</i><br><i>qaul</i>     |

#### G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

|                    |         |                        |
|--------------------|---------|------------------------|
| أَنتُمْ            | ditulis | <i>a'antum</i>         |
| أَعَدَّتْ          | ditulis | <i>u'iddat</i>         |
| لِنُّنْ شَكَرْتُمْ | ditulis | <i>la'in syakartum</i> |

#### H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal "al"

|            |         |                  |
|------------|---------|------------------|
| الْقُرْآن  | ditulis | <i>al-Qur'an</i> |
| الْقِيَّاس | ditulis | <i>al-Qiyas</i>  |

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

|           |         |                  |
|-----------|---------|------------------|
| السَّمَاء | ditulis | <i>as-Sama'</i>  |
| الشَّمْس  | ditulis | <i>asy-Syams</i> |

#### I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

|                  |         |                      |
|------------------|---------|----------------------|
| ذَوِي الْفُرُوضِ | ditulis | <i>zawi al-furud</i> |
| أَهْلُ السَّنَةِ | ditulis | <i>ahl as-sunnah</i> |

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah serta inayahnya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Analisis Kepatuhan Syariah Terhadap Produk Gadai Emas (Studi Kasus Pada BNI Syariah Cabang Kusumanegara)”. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada beliau Nabi Agung Muhammad SAW, keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini di susun guna memenuhi persyaratan gelar Sarjana Strata Satu Ekonomi Islam pada Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai pihak yang banyak membantu baik itu do’a, tenaga maupun pemikiran. Oleh karena itu, dengan segenap kerendahan hati penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Drs. H. Akh. Minhaji, MA. Ph.D., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Bapak Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Ibu Sunaryati, SE., M. Si., selaku Ketua Program Studi Keuangan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
4. Bapak Dr. H. M. Fakhri Husein., SE.,M.Si., selaku Pembimbing I dan Dr. Ibnu Muhdir, M.A., selaku Pembimbing II, yang telah banyak memberikan arahan dan masukan sehingga terciptalah karya ini

5. Segenap Dosen Program Studi Keuangan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah sabar berbagi ilmu kepada kami sehingga kami menjadi lebih mengetahui apa yang sebelumnya belum kami diketahui
6. Seluruh Staff dan Karyawan khususnya di bagian Tata Usaha Prodi Keuangan Islam, terimakasih atas kesabarannya menghadapi mahasiswa seperti kami
7. Untuk Ayah saya Lasiman Saptani dan Ibu saya Sumiati, beribu terimakasih takkan pernah cukup untuk mengganti perjuangan Ayah dan Ibu selama ini. Hanya do'a yang bisa anakmu berikan, semoga Ayah dan Ibu selalu bahagia selamanya dan selalu dalam lindunganNYA. Kelak anakmu ini bisa menjadi kebanggaan, dan membuat Ayah dan Ibu tersenyum bahagia.
8. Untuk kakak- kakak dan adik saya tercinta, kalianlah salah satu alasan yang menyalakan api semangat. Terima kasih atas pengertiannya selama ini, maaf belum bisa menjadi seseorang yang membangggakan.
9. Untuk kawan-kawan seperjuanganku di KUI, terima kasih atas canda dan tawa yang kalian bagi selama ini.
10. Untuk keluarga besar Al-Husna Iromejan, terima kasih kebersamaannya. Saya sudah diterima menjadi keluarga besar di Yogyakarta.
11. Untuk semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu terima kasih, atas warna kehidupan yang kalian tularkan. Semoga kalian semua bisa meraih impian masing-masing dan tetap dalam lindunganNYA.



Semoga Allah SWT senantiasa memberikan rahmat, hidayah serta inayahnya kepada semua pihak yang telah membantu terselesainya skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan. Amin ya robbal 'alamin

Yogyakarta, 5 Dzulkaidah 1436 H  
20 Agustus 2015 M

Penyusun

Rita Indrawati  
08390143

## DAFTAR ISI

|  |           |
|--|-----------|
| HALAMAN JUDUL .....                      | i         |
| ABSTRAK .....                            | ii        |
| SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI .....          | iii       |
| HALAMAN PENGESAHAN .....                 | v         |
| SURAT PERNYATAAN .....                   | vi        |
| HALAMAN MOTTO .....                      | vii       |
| HALAMAN PERSEMBAHAN .....                | viii      |
| TRANSLITERASI .....                      | ix        |
| KATA PENGANTAR .....                     | xiii      |
| DAFTAR ISI.....                          | xvi       |
| <br>                                     |           |
| <b>BAB I    PENDAHULUAN .....</b>        | <b>1</b>  |
| A. Latar Belakang Masalah.....           | 1         |
| B. Rumusan Masalah.....                  | 9         |
| C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....    | 9         |
| D. Sistematika Pembahasan.....           | 11        |
| <br>                                     |           |
| <b>BAB II    LANDASAN TEORI .....</b>    | <b>12</b> |
| A. Telaah Pustaka Kepatuhan Syariah..... | 12        |
| 1. Pengertian Kepatuhan Syariah.....     | 12        |
| 2. Ketentuan Kepatuhan Syariah .....     | 15        |

|                |   |           |
|----------------|---|-----------|
| 3.             | Mekanisme Kepatuhan Syariah .....   | 17        |
| 4.             | Peran Dewan Pengawas Syariah .....  | 18        |
| 5.             | Pengawasan Kepatuhan Bank Syariah .....                                       | 24        |
| B.             | Gadai dalam Islam .....   | 24        |
| 1.             | Konsep Dasar Gadai dalam Ekonomi Islam .....                                  | 24        |
| 2.             | Definisi Gadai .....  | 27        |
| 3.             | Dasar Hukum .....   | 32        |
| 4.             | Hak dan Kewajiban dalam Gadai Islam .....                                     | 34        |
| 5.             | Mekanisme Oprasional Gadai Syariah .....                                      | 35        |
| 6.             | Persamaan dan Perbedaan Gadai Syariah dan                                     |           |
| 7.             | Gadai Konvensional.....   | 40        |
| C.             | Penelitian Terdahulu.....   | 41        |
| D.             | Kerangka Teoritik.....  | 42        |
| <b>BAB III</b> | <b>METODE PENELITIAN .....</b>  | <b>43</b> |
| A.             | Obyek Penelitian .....  | 43        |
| B.             | Jenis dan Sifat Penelitian.....   | 49        |
| <b>BAB IV</b>  | <b>ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....</b>                                      | <b>53</b> |
| A.             | Implementasi Gadai Emas di Syariah Kusumanegara ...                           | 53        |
| B.             | Kepatuhan Syariah dalam Produk Gadai Emas di BNI Syariah<br>Kusumanegara..... | 64        |

|                       |                      |    |
|-----------------------|----------------------|----|
| <b>BAB V</b>          | <b>PENUTUP</b> ..... | 88 |
|                       | A. Kesimpulan .....  | 88 |
|                       | B. Saran.....        | 90 |
| <b>DAFTAR PUSTAKA</b> | .....                | 91 |



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Aktivitas ekonomi merupakan suatu kegiatan yang tidak terpisahkan dalam kehidupan sehari-hari. Aktivitas ekonomi memaksa para pelakunya berlomba untuk memenuhi kebutuhan masing-masing. Setiap individu memiliki hak yang sama dalam pemenuhan kebutuhan hidupnya. Tetapi, berbagai aktivitas itu terdapat aturan yang berlaku, antara lain kebijakan pemerintah yang memberikan batasan-batasan tiap individu agar bersikap rasional dalam menjalankan aktivitas ekonominya.

Islam menempatkan manusia (pelaku ekonomi) sebagai khalifah di muka bumi. Bumi dan seisinya menjadi amanah yang harus dijaga oleh manusia untuk memenuhi kebutuhan hidup individu dan untuk kebutuhan bersama. Untuk mencapai tujuan mulia tersebut, Allah memberikan petunjuk melalui para rasul-nya<sup>1</sup>, yaitu Nabi Muhammad saw. sebagai rasul terakhir yang membawa syariah Islam bagi umatnya. Syariah Islam yang ditunjukkan oleh Nabi Muhammad saw. memiliki karakter komprehensif dan universal. Sehingga karakter tersebut sangat tampak dalam kegiatan bermuamalah, yaitu tidak membeda-bedakan antara muslim dan non-muslim.

---

<sup>1</sup> Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*, (Jakarta: Gema Insani, 2001), hlm. 3.

Ekonomi Islam memiliki rambu-rambu yang jelas bagi makhluk dalam berjuang mendapatkan materi atau harta. Rambu-rambu tersebut antara lain tidak bertransaksi dengan cara yang batil, menghindari praktik ribawi serta bertanggung jawab sosial antarsesama. Hal itu menjadi penyeimbang seorang Muslim dalam kegiatan ekonomi.

Nur Yasin mengatakan bahwa: “Sejarah ekonomi Islam di Indonesia dimulai dari tahap dialektis kritis kemudian memasuki tahap implementasi”<sup>2</sup>. Salah satu implementasi sistem ekonomi Islam adalah perbankan syariah sebagai instrumen di sektor keuangan syariah.<sup>3</sup>

Aspek yang paling membedakan antara sistem konvensional dan syariah adalah pemenuhan kepatuhan terhadap nilai-nilai syariah (*sharia compliance*). Aspek ini menjadikan perbankan syariah memiliki kelebihan dari operasional perbankan konvensional. Kepatuhan syariah menjamin penerapan nilai-nilai keadilan bagi pelaku-pelaku ekonomi dan tentu saja terpenuhinya nilai-nilai syariah yang lebih utuh. Selain itu pengawasan syariah menjadi aspek penting bagi perbankan Islam untuk mematuhi prinsip-prinsip syariah, sehingga dapat dikatakan pengawasan syariah sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari kepatuhan syariah tersebut. Untuk menjamin aplikasi prinsip-prinsip syariah di lembaga perbankan dan keuangan syariah, diperlukan pengawasan syariah

---

<sup>2</sup> M. Nur Yasin, *Hukum Ekonomi Islam-Geliat Perbankan di Indonesia* (Malang: UIN Malang Pers, 2009) halm. 115.

<sup>3</sup> Fahrur Ulum, *Perbankan Syariah di Indonesia*, (Surabaya: Putra Media Nusantara, 2011), hlm. 19.



yang diperankan oleh Dewan Pengawas Syariah (DPS). Tahap selanjutnya, hal itu berimplikasi pada urgensi dari pengaturan dewan syariah dan kepatuhan syariah dalam perbankan Islam.<sup>4</sup>

Diawali dengan beroperasinya Bank Muamalat Indonesia pada tahun 1992, perkembangan kelembagaan Bank Umum Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS) menunjukkan pertumbuhan yang cukup menggembirakan. Terbukti hingga tahun 2012 terdapat 11 BUS dan 24 UUS. Meskipun jumlah tersebut tidak mengalami perubahan dari tahun sebelumnya, tetapi pelayanan kepada masyarakat semakin meluas.<sup>5</sup>

Di antara 11 Bank Umum Syariah tersebut, Bank Negara Indonesia (BNI) Syariah termasuk di dalamnya. Berlandaskan pada Undang-Undang Nomor 10 tahun 1998 tentang Perbankan, Unit Usaha Syariah (UUS) BNI didirikan pada tanggal 29 April 2000 dengan 5 kantor cabang, yaitu di Yogyakarta, Malang, Pekalongan, Jepara, dan Banjarmasin. Setelah melalui proses panjang, pada tanggal 19 Juni 2010, terlaksana *spin off* yang melahirkan BNI Syariah sebagai Bank Umum Syariah (BUS). Faktor eksternal terealisasinya *spin off* tersebut didukung oleh regulasi yang kondusif, yaitu dengan diterbitkannya Undang-Undang Nomor 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah.

Komitmen pemerintah terhadap pengembangan perbankan syariah

---

<sup>4</sup> Handi Risza Idris, "Perbankan Syariah di Indonesia", dalam <http://www.banksyariah.net/2013/02/perbankan-syariah-di-indonesia.html#more> (06 November 2013).

<sup>5</sup> Outlook Perbankan Syariah 2013, dalam <http://www.bi.go.id/outlookperbankansyariah2013>

yang semakin kuat serta kesadaran terhadap keunggulan produk perbankan syariah yang semakin meningkat turut memberikan dampak positif bagi perkembangan BNI Syariah.

BNI Syariah menjalankan operasional bank berdasarkan prinsip syariah, seperti jual beli, bagi hasil, dan berbagai produk jasa perbankan yang mampu memenuhi berbagai kebutuhan nasabah. Salah satu produk dari BNI Syariah adalah gadai emas syariah. Di BNI Syariah produk gadai emas tersebut masuk dalam kategori produk pembiayaan yang disebut pembiayaan *rahn* emas iB Hasanah.<sup>6</sup>

Latar belakang diluncurkan produk *rahn* emas tersebut adalah semakin meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap transaksi syariah dalam seluruh aspek kehidupan. Dengan produk ini diharapkan mampu mengurangi ketergantungan masyarakat kepada lembaga keuangan yang melaksanakan transaksi secara gelap dengan prinsip dasar bunga berbunga. Hal itu dapat berakibat pada meningkatnya kemiskinan dan menurunkan taraf hidup masyarakat, serta memfasilitasi masyarakat awam yang gemar menabung dalam bentuk emas apabila membutuhkan likuiditas dalam kebutuhan sehari-hari.<sup>7</sup>

Islam memperbolehkan akad gadai dalam kegiatan muamalah. Sebagaimana dalam sebuah hadis dari A'isyah ra., "*bahwa Rasulullah saw. pernah membeli bahan makanan dari seorang Yahudi*

---

<sup>6</sup>Andika (Karyawan BNI Syariah Cabang Kusumanegara, 03 Juli 2015).

<sup>7</sup> BNI Syariah, "Panduan Operasional Gadai Emas IB Hasanah", dalam <http://portal-syariah.bni.co.id> (30 Oktober 2013).

*dan menggadaikan baju perang dari besi.”<sup>8</sup>*

Pesan yang terkandung dalam hadis tersebut menunjukkan bahwa Rasulullah saw. menggadaikan baju besinya untuk membeli bahan makanan dari seorang Yahudi. Bahan makanan termasuk dalam kebutuhan pokok yang sangat dibutuhkan.<sup>9</sup> Berdasarkan hal tersebut, sesungguhnya gadai adalah untuk pemenuhan kebutuhan pokok yang mendesak. Akan tetapi, seiring dengan pertumbuhan ekonomi yang semakin pesat, kebutuhan masyarakat semakin beragam. Prinsip gadai yang didasari keterdesakan, untuk pemenuhan kebutuhan pokok, bergeser pada pemenuhan kebutuhan tambahan, bahkan untuk kebutuhan mewah.

Berbagai motif yang mengiringi aneka ragam kebutuhan manusia tersebut, sedikit banyak dipengaruhi oleh arus globalisasi yang terjadi saat ini. Bila pada masa lampau konsumen menggadaikan barang atau emas untuk mendapat pinjaman sebagai pemenuhan kebutuhan primer, saat ini banyak konsumen yang menggadaikan emas perhiasannya untuk memenuhi kebutuhan sekunder. Selain itu karena harga emas memiliki tren yang selalu meningkat, masyarakat banyak yang mulai beralih pada investasi emas di perbankan syariah. Peluang tersebut banyak dimanfaatkan oleh pihak lembaga keuangan untuk melakukan transaksi produk investasi terselubung dengan menggunakan produk gadai emas.

---

<sup>8</sup> Mardani, *Ayat-ayat dan Hadist Ekonomi Syariah* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 140.

<sup>9</sup> *Ibit.*

Gaya hidup yang lebih mementingkan keinginan (*wants*) daripada kebutuhan (*needs*), mengakibatkan banyak lembaga keuangan syariah membuka layanan gadai emas dengan berbagai kepentingan, tanpa memperhatikan aspek kepatuhan syariah dalam produk tersebut. Sehingga transaksi gadai emas berubah menjadi bisnis investasi yang memberikan banyak keuntungan pada lembaga keuangan maupun nasabah yang bersangkutan. Gadai emas bukan lagi sebagai solusi keterdesakan bagi masyarakat yang membutuhkan, tetapi berubah menjadi sarana investasi kebutuhan tersier.

BNI Syariah Kusumanegara merupakan salah satu cabang BNI Syariah di kota Yogyakarta. BNI Syariah Cabang Kusumanegara bertempat di Jalan Kusumanegara No.112 Umbulharjo ini memiliki lokasi yang strategis. Hal itu memudahkan nasabah yang hendak melakukan transaksi keuangan di kantor BNI Syariah tersebut. Salah satu produk BNI Syariah adalah *rahn* emas yang disebut *rahn* iB Hasanah.

Kemudahan proses transaksi dan perolehan uang pinjaman yang lebih tinggi dari barang tidak bergerak lainnya menjadikan gadai emas produk yang diminati nasabah. Landasan operasional gadai emas tersebut berdasarkan Fatwa DSN-MUI Nomor 79 tahun 2011 tentang *Qard* dengan menggunakan dana nasabah yang menjelaskan bahwa *qard* adalah suatu akad penyaluran dana oleh Lembaga Keuangan Syariah (LKS) kepada nasabah sebagai utang piutang dengan ketentuan bahwa nasabah wajib mengembalikan dana tersebut kepada LKS pada waktu

yang telah disepakati.<sup>10</sup>

Dalam praktik gadai emas di BNI Syariah cabang Kusumanegara, ada beberapa biaya yang dibebankan kepada nasabah. Biaya tersebut antara lain, *ujrah*, administrasi, materai, dan asuransi. Tetapi biaya asuransi tersebut sudah termasuk dalam *ujrah* yang dibayarkan nasabah, tidak dibebankan secara terpisah.<sup>11</sup>

Transaksi gadai emas di BNI Syariah cabang Kusumanegara perlu diidentifikasi apakah telah sesuai dengan konsep gadai yang telah difatwakan maupun dalam teks-teks syariah. Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia Nomor 25 dan 26, tentang *Rahn* dan *Rahn* Emas yang memberikan pedoman sebagai acuan transaksi gadai dan gadai emas tidak digunakan sebagai landasan operasional gadai emas di BNI Syariah cabang Kusumanegara. Akan tetapi pihak bank menggunakan Fatwa DSN-MUI Nomor 79 tentang *Qarḍ* dengan menggunakan dana nasabah sebagai landasan operasional transaksi gadai emas. Jasa gadai emas yang dilayani perbankan syariah menggabungkan dua transaksi: *qarḍ* (utang- piutang) dan *ijārah* (sewa). Sementara itu, akad *qarḍ* dan *ijārah* digunakan secara bersamaan dalam gadai emas masuk dalam transaksi yang dilarang oleh Nabi saw.<sup>12</sup>

---

<sup>10</sup> Fatwa Dewan Syariah Nasional (DSN) Nomor 79/DSN-MUI/III/2011 tentang *Qarḍ* dengan menggunakan dana nasabah.

<sup>11</sup> Khoirunnisa Afif (Karyawan, Kepala Operasional dan Layanan Bank BNI Syariah Cabang Kusumanegara), *Wawancara*, 03 Juli 2015.

<sup>12</sup> Erwandi Tarmizi, "Gadai Emas Syariah, Kamufase Riba," dalam *Majalah Pengusaha Muslim*, edisi 24, (2012), hlm. 44.

Hal tersebut dikuatkan oleh fatwa DSN-MUI Nomor 26 bahwa *Rahn* emas diperbolehkan berdasarkan prinsip akad *Rahn*, bukan *Qarḍ*.<sup>13</sup>

Di sisi lain dalam praktik gadai emas yang dilakukan oleh BNI Syariah Cabang Kusumanegara berbeda dengan ketentuan yang dikeluarkan oleh DSN tersebut. Produk BNI Syariah Cabang Kusumanegara berdasarkan pada ketentuan *qarḍ* dan *ijārah*. Dalam hal ini tentu muncul pertanyaan apakah dengan mendasarkan pada *qarḍ* dan *ijārah* sesuai dengan ketentuan yang diatur oleh DSN atau mereka mempunyai alasan tersendiri terkait dengan penggunaan akad tersebut. Hal ini yang menarik bagi peneliti untuk melakukan kajian lebih mendalam.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Implementasi Kepatuhan Syariah (Studi Kasus Produk Gadai Emas di BNI Syariah Cabang Kusumanega)”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang, identifikasi masalah, dan batasan masalah diatas, maka penelitian ini memiliki rumusan masalah sebagaimana berikut:

1. Bagaimana implementasi gadai emas di BNI Syariah cabang Kusumanegara Yogyakarta?

---

<sup>13</sup> Fatwa Dewan Syariah Nasional (DSN) Nomor 26/DSN-MUI/III/2002 tentang *Rahn* Emas.



2. Bagaimana kepatuhan syariah diterapkan dalam gadai emas di BNI Syariah cabang Kusumanegara Yogyakarta?

### **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Adapun penelitian ini memiliki tujuan yang ingin dicapai sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui implementasi gadai emas di BNI Syariah cabang Kusumanegara Yogyakarta.
- b. Untuk menilai penerapan kepatuhan syariah pada gadai emas di BNI Syariah cabang Kusumanegara Yogyakarta.

#### **2. Manfaat Penelitian**

- a. Bagi Peneliti sebagai sarana untuk dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan, dapat mengaplikasikan ilmu yang diperoleh dalam penelitian ini, dan untuk melengkapi penelitian sebelumnya.
- b. Bagi pembaca dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya dan sebagai bahan bacaan yang bermanfaat.
- c. Bagi pihak bank dapat digunakan untuk bahan pertimbangan dalam mengambil kebijakan.

#### **D. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan ini dipaparkan dengan tujuan untuk memudahkan penelitian dan pemahaman. Oleh karena itu, dalam penelitian skripsi ini dibagi dalam beberapa bab, pada tiap-tiap bab terdiri dari beberapa sub bab, sehingga pembaca dapat memahami dengan mudah. Adapun sistematika pembahasannya adalah:

Bab I adalah pendahuluan. Dalam bab ini terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitaian, kegunaan penelitian, definisi operasional, kajian pustaka, metodologi penelitian (meliputi data yang dikumpulkan, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, dan teknik analisis data) serta sistematika pembahasan.

Bab II adalah landasan teori, yang memuat tentang kepatuhan syariah (*sharia compliance*) dan teori gadai dalam Islam.

Bab III adalah deskripsi hasil yang meliputi gambaran umum tentang BNI Syariah cabang Kusumanegara Yogyakarta, deskripsi transaksi gadai emas, kepatuhan syariah dalam transaksi gadai emas di lapangan.

Bab IV adalah analisis masalah yang diangkat peneliti dalam skripsi. Adapun bab ini menjelaskan pelaksanaan gadai emas di BNI Syariah cabang Kusumanegara. Bab ini juga mengemukakan kepatuhan syariah (*sharia compliance*) yang diterapkan dalam gadai emas di BNI Syariah cabang Kusumanegara. Analisis ini dilakukan agar menemukan

solusi yang tepat dalam penerapan kepatuhan syariah pada transaksi gadai emas di bank syariah.

Bab V merupakan bab terakhir yang berisi kesimpulan dari hasil penelitian dan saran-saran yang sebaiknya dilakukan bank syariah dalam menerapkan kepatuhan syariah dalam implementasi gadai emas.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab yang telah diuraikan peneliti sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan gadai emas di BNI Syariah Cabang Kusumanegara Yogyakarta terdiri dari beberapa tahapan. Tahapan-tahapan tersebut adalah transaksi pengajuan pembiayaan, yaitu saat nasabah mengajukan proses pembiayaan hingga menerima dana pinjaman. Transaksi pelunasan pembiayaan, yaitu saat nasabah melakukan pembayaran utang beserta biaya-biaya yang menjadi kewajibannya pada saat jatuh tempo. Transaksi perpanjangan pembiayaan, yaitu pada saat nasabah meminta penambahan rentang waktu jatuh tempo pembiayaan. Dan transaksi penjualan barang agunan, yaitu tahapan yang dilakukan pihak bank menjual barang agunan nasabah yang telah habis masa jatuh tempo dengan melalui proses lelang. Dari hasil penjualan tersebut digunakan untuk melunasi pinjaman yang tidak dibayar nasabah kepada bank. Secara umum, mekanisme yang dilakukan bank dalam setiap tahapan transaksi gadai emas dapat diterima nasabah. Namun, pada transaksi pengajuan pembiayaan, mekanisme yang diterapkan pihak bank dapat

dikatakan terlalu panjang. Hal itu dikarenakan proses gadai emas di BNI Syariah Kusumanegara harus melalui beberapa petugas yang menangani proses ini. Sehingga pihak bank membutuhkan waktu cukup lama dalam memproses pembiayaan hingga dana tersebut diterima oleh nasabah.

2. Produk gadai emas di BNI Syariah Kusumanegara Yogyakarta telah sesuai dengan Fatwa Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia dan peraturan Bank Indonesia tentang produk di perbankan syariah. Seperti transaksi pengajuan pembiayaan, transaksi pelunasan, transaksi perpanjangan, hingga transaksi penjualan barang agunan telah sesuai dengan Fatwa Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia Nomor 25/DSN- MUI/III/2002 tentang *Rahn*, Fatwa Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia Nomor 26/DSN- MUI/III/2002 tentang *Rahn Emas*, Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia Nomor 79/DSN-MUI/III/2011 tentang Qard dengan menggunakan dana nasabah serta Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 14/7/DPbS tanggal 29 Februari 2012 perihal produk Qard beragun emas bagi BUS dan UUS. Sehingga dapat dinyatakan bahwa *sharia compliance* dalam produk gadai emas di BNI Syariah telah terpenuhi dan diimplementasikan dengan baik.

## B. Saran

Dengan terselesaikannya penulisan skripsi ini, beberapa saran yang dapat diajukan penulis berkaitan dengan hasil penelitian ini sebagai berikut:

1. Dalam pelaksanaan gadai emas di BNI Syariah Kusumanegara Yogyakarta, khususnya pada transaksi pengajuan pembiayaan diharapkan mekanisme yang digunakan dengan cara yang lebih sederhana dan praktis. Hal itu dilakukan agar nasabah dapat memperoleh dana pinjaman dalam waktu yang singkat dan efisien. Sehingga hal tersebut dapat menjadi kelebihan tersendiri dari produk gadai emas di BNI Syariah Kusumanegara dibanding produk gadai emas di bank Syariah lainnya.
2. BNI Syariah Kusumanegara Yogyakarta diharapkan mempertahankan kepatuhan syariah (*sharia compliance*) yang telah terpenuhi dengan baik. Kegiatan operasional maupun produk-produk yang lain termasuk prosedur pembiayaan gadai emas diharapkan tetap mengacu pada Fatwa Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia dan peraturan-peraturan Bank Indonesia tentang produk-produk bank Syariah. Selain itu Dewan Pengawas Syariah di BNI Syariah Kusumanegara agar dapat mempertahankan kinerja terbaik yang telah dicapai selama ini.



## DAFTAR PUSTAKA

- Adrian Sutedi, *Perbankan Syariah, Tinjauan dan Beberapa Segi Hukum*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 2009.
- Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2010.
- Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011.
- Burhanuddin S, *Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syariah*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010
- Eriyanto, *Analisis Isi: Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011.
- Erwandi Tarmizi, "Gadai Emas Syariah, Kamufase Riba," dalam *Majalah Pengusaha Muslim*, edisi 24, 2012.
- Fahrur Ulum, *Perbankan Syariah di Indonesia*, Surabaya: Putra Media Nusantara, 2011. Gendra Bagus Apita, *Analisis Ketaatan Syariah (Sharia Compliance) Akad Murabahah di BMT UGT Kantor Cabang Surabaya*, Skripsi Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Airlangga, 2012.
- Ghaneiy Septian Ardhaningsih, *Sharia Compliance Akad Murabahah pada BRI Syariah KCI Surabaya Gubeng*, Skripsi Departemen Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Airlangga, 2012.
- Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kaulitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*, Jakarta: Salemba Humanika, 2010.
- Mardani, *Ayat-ayat dan Hadist Ekonomi Syariah*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011. M. Dumairi Nor, dkk, *Ekonomi Syariah Versi Salaf*, Sidogiri: Pustaka Sidogiri, 2008.
- M. Habiburrahim, dkk, *Mengenal Pegadaian Syariah Prinsip-prinsip dasar Menjalankan Usaha Pegadaian Syariah*, Jakarta: Kuwais, 2012.
- Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitian Kuantitatif-Kualitatif*, Malang: UIN Maliki Pers, 2010.
- Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank syariah dari Teori ke Praktik*, Jakarta:

Gema Insani, 2001.

Moh Nazir, *Metode Penelitian*, Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia, 2005.

M. Nur Yasin, *Hukum Ekonomi Islam-Geliat Perbankan di Indonesia*, Malang: UIN Malang Pers, 2009.

Rahmat Syafei, *Fiqh Muamalah*, Bandung: Pustaka Setia, 2001.

Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar Cetakan VIII, 2007. Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*, Bandung: Alfa Beta, 2008. Sulaiman Rasjid, *Fiqh Islam*, Bandung: PT Sinar Baru Algensindo, Cet. 39, 2006.

Sodriyatun, "Penerapan Fatwa DSN-MUI Nomor 25 dan 26 Tahun 2002 di Bank Syariah Kusuma Negara Yogyakarta" (Jurnal Al-Muwarid, Vol. XI, No.1, Feb-Agustus 2010).

Veithzal Rivai dan Arviyan Arifin, *Islamic Banking: Sebuah Teori, Konsep dan Aplikasi*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2010.

Zainal Arifin, *Dasar-dasar Manajemen Bank Syariah*, Tangerang: Aztera Publisher, 2009.

Bank BNI Syariah, *Pelatihan Gadai Emas PT Bank BNI Syariah*, Jakarta: Devisi Usaha Syariah PT Bank Negara Indonesia (Persero), 2010.

Bank BNI Syariah, *Petunjuk Pelaksanaan Produk Rahn Emas iB Hasanah PT Bank BNI Syariah*, 2010.

Departemen Agama Republik Indonesia, *al-Qur'an dan Terjemahannya*, Bandung: CV. Diponegoro. 2010.

Fakultas Syariah UIN Sunan Kalijaga. *Petunjuk Teknis Penulisan Skripsi*, Yogyakarta: Fakultas Syariah UIN Sunan Kalijaga

Fatwa Dewan Syariah Nasional Nomor 25/DSN-MUI/III/2002 tentang *Rahn*.

Fatwa Dewan Syariah Nasional Nomor 26/DSN-MUI/III/2002 tentang *Rahn Emas*.

Fatwa Dewan Syariah Nasional (DSN) Nomor 79/DSN-MUI/III/2011 tentang *Qard* dengan Menggunakan Dana Nasabah.

Lembar Akad Pembiayaan Gadai Emas Syariah PT. Bank BNI Syariah Lembar Brosur Gadai Emas iB Hasanah PT. Bank BNI Syariah. Lembar Surat Bukti Gadai Emas iB Hasanah PT. Bank BNI Syariah.

Tim Praktek Kerja Lapangan, *Laporan Kerja Lapangan pada BNI Syariah Cabang Kusumanegara Yogyakarta*, 2013.

Adiwarman A Karim, “Ulasan Pengamat tentang Gadai Emas”, dalam <http://lipsus.kontan.co.id/v2/gadaiemas/read/48/> (diakses 03 Oktober 2013 pukul 01.57).

Agustianto, “Pentingnya Sharia Compliance”, dalam <http://www.agustiantocentre.com/?p=72> (27 November 2013).

Ansori, “Pengungkapan Sharia Compliance dan Kepatuhan Bank Syariah terhadap Prinsip Syariah”, dalam *Jurnal Dinamika Akuntansi*, Vol.3, Nomor. 2, (Maret, 2001), 3 dalam <http://journal.unnes.ac.id/index.php/jda> (diakses 06 November 2013).

Bank Indonesia, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah”, dalam [http://www.hukumonline.com/UU\\_21\\_08\\_PerbankanSyariah.pdf](http://www.hukumonline.com/UU_21_08_PerbankanSyariah.pdf) (diakses 24 Oktober 2013)

Bank Indonesia, “Peraturan Bank Indonesia Nomor 13/2/PBI/2011 tentang Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank Umum”, dalam [http://www.bi.go.id/NRrdonlyres56D77B3A-FAEC-4E65-AF00-A38D7670D7F822060PBI\\_130212.pdf](http://www.bi.go.id/NRrdonlyres56D77B3A-FAEC-4E65-AF00-A38D7670D7F822060PBI_130212.pdf) (15 Oktober 2013).

Bank Indonesia, “Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 14/7/DPbS tanggal 29 Februari 2012 Perihal Produk *Qard* Beragun Emas”, Bab II Nomor 4, dalam **Error! Hyperlink reference not valid.** (1 Januari 2014).

BNI Syariah, “Sejarah”, dalam <http://www.bnisyariah.co.id/sejarah-bni-syariah> (diakses Sabtu, 26 Oktober 2013 pukul 22.23 wib).

BNI Syariah, “Panduan Operasional Gadai Emas IB Hasanah”, dalam <http://portal-syariah.bni.co.id> (diakses Rabu, 30 Oktober 2013 pukul 14.00 wib).

Dian Husada, “Kerangka Teoritis”, dalam [liaamami.blogspot.com/kerangka-teoritis.html](http://liaamami.blogspot.com/kerangka-teoritis.html) (diakses 03 Oktober 2013 pukul 01.40).

- Dinno Indiano, "Tahun 2014 BNI Syariah Bidik Pembiayaan Mikro di Indonesia Timur" dalam <http://swa.co.id/business-strategy/tahun-2014-bni-syariah-bidik-pembiayaan-mikro-di-indonesia-timur> (18 Desember 2013).
- Handi Risza Idris, "Perbankan Syariah di Indonesia", dalam <http://www.banksyariah.net/2013/02/perbankan-syariah-di-indonesia.html#more> (diakses Rabu, 06 November 2013 pukul 20.55).
- Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia, "Yuk, Menengok 10 Bank Terbaik di Tiap Kategori", dalam <http://www.lppi.or.id/index.php/module/Blog/sub/9/id/yuk-menengok-10-bank-terbaik-di-tiap-kategori> (18 Desember 2013).
- MarkPlus Insight dan Majalah Marketeers, "*Indonesia Brand Champion Award 2013*", dalam <http://www.the-marketeers.com/archives/indonesia-brand-champion-award-2013-industri-perbankan.html#.UrFTxydko0> (18 Desember 2013).
- Metrotvnews.com, "BNI mau Injeksi BNI Syariah Rp 500 Miliar", dalam <http://www.metrotvnews.com/metronews/read/2013/12/11/2/200672/BNI-Mau-Injeksi-BNI-Syariah-Rp500-Miliar-> (18 Desember 2013).
- Nadhifatul Kholifah, dkk, "Analisis Sistem dan Prosedur Gadai Emas Syariah (Studi pada PT. Bank Mega Syariah dan PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Malang)", dalam <http://radarbangka.co.id/rubik/pdf/perspektif/3413> (15 Oktober 2013).
- Nur Kholis, "Kajian terhadap Kepatuhan Syariah dalam Praktik Pembiayaan di BMT Sleman Yogyakarta" (Jurnal Fenomena, Vol 5, No. 2, 2007) dalam <http://jurnalekonomiislam/kepatuhansyariah.com> (diakses 13 September 2013 pukul 13.00).
- Outlook Perbankan Syariah 2013, dalam <http://www.bi.go.id/outlook-perbankansyariah2013> (diakses 19 September 2013 pukul 15.30).
- PT. Bank BNI Syariah, Laporan Pelaksanaan GCG PT Bank BNI Syariah 2012, (Jakarta: PT Bank BNI Syariah, 2012), 53 dalam <http://www.bnisyariah.co.id/files/201305GCG-Report-BNI-Syariah-2012.pdf>, (18 Desember 2013).
- Rifka, "*Sharia Compliance*", dalam <http://www.rifkadejavu.com/index.php/2010/01/syariah-compliance/> (diakses 03 Oktober 2013 pukul 02.07).

Wikipedia, “Struktur Organisasi” dalam  
[http://id.wikipedia.org/wiki/Struktur\\_organisasi](http://id.wikipedia.org/wiki/Struktur_organisasi) (18 Desember 2013).



## **CURRICULUM VITAE**

### **Data Pribadi**

Nama : Rita Indrawati  
Tempat, Tanggal Lahir : Kebumen, 10 Agustus 1989  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Alamat : Ungaran RT 01 RW 02 Kutowinangun Kebumen  
Jawa Tengah  
*Contact Person* : 085729571979  
*E-mail* : ritaindrawati@rocketmail.com  
Nama Bapak : Lasiman Saptani  
Nama Ibu : Sumiati

### **Pendidikan Formal**

2008 – 2015 Program Studi Keuangan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
2005 – 2008 SMA N 1 Prembun Kebumen  
2002 – 2005 SMP N 1 Prembun Kebumen  
1996 – 2002 SD N 1 Ungaran Kutowinangun Kebumen  
1995 - 1996 TK Mardi Utami Ungaran Kutowinangun Kebumen

### **Pengalaman Organisasi**

1. Koordinator Ketaqwaan ROHIS SMA N 1 Prembun Kebumen
2. Bendahara di Fatayat Kutowinangun
3. Sekretaris (2009-2011) dan Direktur (2012-2013) TPA Al-Husna Iromejan
4. Sekretaris (2012-2014) dan Bendahara (2015) BADKO TKA-TPA Rayon Gondokusuman